





REKAP DATA STANDARDISASI PERTAMBANGAN MINERBA



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba

Update: November 2022

STANDARDISASI PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA					
STANDAR KOMPETENSI KERJA KHUSUS (SKKK), STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) DAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)			LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP)		
1 STANDAR KHUSUS	30 SKKNI	2 KKNI	10 LSP		
STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)			REGISTRASI SERTIFIKAT KOMPETENSI		
KOMITE TEKNIS 13-05  Lingkungan Pertambangan Jumlah : 8 SNI	KOMITE TEKNIS 13-06  K3 Pertambangan Jumlah : 25 SNI	38752 POP		7379 POM	1423 POU
		2483 PELAKSANAAN PELEDAKAN TAMBANG TERBUKA		375 JURU UKUR	
KOMITE TEKNIS 73-01  Komoditas Pertambangan Jumlah : 92 SNI	KOMITE TEKNIS 73-02  Teknik Pertambangan Jumlah : 54 SNI	19 SURVEI TAMBANG BAWAH TANAH		57 PENGEBORAN DAN PELEDAKAN TAMBANG BAWAH TANAH	

RINCIAN DATA STANDARDISASI PERTAMBANGAN MINERBA

1. Data SKKK

No.	Tahun Terbit	Judul SKKK
1	2016	Standar Khusus Pengawas Operasional di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara

2. Data KKNi

No.	Judul	Nomor SK	Tahun Perumusan	Judul Singkat
1	KKNi Bidang Eksplorasi Terperinci dan Studi Kelayakan Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri ESDM Nomor 204.K/HK.02/MEM.B/2021	2021	Eksplorasi Terperinci dan Studi Kelayakan
2	KKNi Bidang Pengolahan dan Pemurnian Mineral	Keputusan Menteri ESDM Nomor 176.K/MB.01/MEM.B/2022	2021-2022	Pengolahan dan Pemurnian Mineral

3. Data SKKNI

No.	Judul	Nomor SK	Tahun Perumusan	Judul Singkat
1	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Mineral, Batubara, dan Panasbumi, Sub Sektor Mineral dan Batubara, Bidang Survei Tambang Sub Bidang Pemetaan Tambang Terbuka	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.180/MEN/V/2009	2008-2009	Pemetaan Tambang Terbuka
2	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Mineral, Batubara, dan Panasbumi, Sub Sektor Mineral dan Batubara, Subbidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.157/MEN/VIII/2010	2009-2010	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral Sub Sektor Mineral dan Batubara Bidang Tambang Bawah Tanah Sub Bidang Ventilasi Tambang Bawah Tanah Jabatan Kerja Operator Ventilasi	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 612 Tahun 2012	2011-2012	Ventilasi Tambang Bawah Tanah Jabatan Kerja Operator Ventilasi
4	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral Sub Sektor Mineral dan Batubara Bidang Tambang Bawah Tanah Sub Bidang Survei Tambang Bawah Tanah Jabatan Kerja Operator Survei Tambang Bawah Tanah	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 715 Tahun 2012	2011-2012	Survei Tambang Bawah Tanah Jabatan Kerja Operator Survei Tambang Bawah Tanah

No.	Judul	Nomor SK	Tahun Perumusan	Judul Singkat
5	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral Sub Sektor Mineral dan Batubara Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Pertambangan Sub Bidang Lingkungan Pertambangan	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 716 Tahun 2012	2011-2012	Lingkungan Pertambangan
6	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor Energi dan Sumber Daya Mineral subsektor Mineral dan Batubara Bidang Tambang Bawah Tanah Subbidang Pengeboran dan Peledakan pada Tambang Bawah Tanah Jabatan Kerja Operator Pengeboran untuk Peledakan pada Tambang Bawah Tanah	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 117 Tahun 2014	2013-2014	Pengeboran dan Peledakan pada Tambang Bawah Tanah Jabatan Kerja Operator Pengeboran untuk Peledakan pada Tambang Bawah Tanah
7	SKKNI Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Batubara dan Lignit Bidang Pengawasan Kegiatan Pengeboran dan Peledakan pada Tambang Terbuka untuk Pertambangan Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 395 Tahun 2014	2014	Pengawasan Kegiatan Pengeboran dan Peledakan pada Tambang Terbuka untuk Pertambangan Mineral dan Batubara
8	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan Dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Batu Bara Dan Lignit Bidang Pelaksanaan Peledakan Pada Tambang Terbuka Untuk Pertambangan Mineral Dan Batubara	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 383 Tahun 2015	2015	Pelaksanaan Peledakan Pada Tambang Terbuka Untuk Pertambangan Mineral Dan Batubara
9	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan Dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Batu Bara Dan Lignit Bidang pengoperasian mesin bor untuk lubang ledak pada tambang terbuka mineral dan batubara	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 39 Tahun 2016	2016	Pengoperasian mesin bor untuk lubang ledak pada tambang terbuka mineral dan batubara
10	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan Dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan Batu Bara Dan Lignit Bidang	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 38 Tahun 2016	2016	Pengoperasian penyaliran tambang terbuka pada kegiatan pertambangan

No.	Judul	Nomor SK	Tahun Perumusan	Judul Singkat
	pengoperasian penyaliran tambang terbuka pada kegiatan pertambangan mineral dan batubara			mineral dan batubara
11	SKKNI bidang Mengelola Gudang Bahan Peledak Pada Pertambangan Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 320 Tahun 2017	2017	Mengelola Gudang Bahan Peledak Pada Pertambangan Mineral dan Batubara
12	SKKNI bidang Pelaksanaan Perancangan dan Evaluasi Pengeboran dan Peledakan Tambang Terbuka Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 318 Tahun 2017	2017	Pelaksanaan Perancangan dan Evaluasi Pengeboran dan Peledakan Tambang Terbuka Mineral dan Batubara
13	SKKNI bidang Pemandu Kegiatan Pengeboran Tambang Terbuka Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 316 Tahun 2017	2017	Pemandu Kegiatan Pengeboran Tambang Terbuka Mineral dan Batubara
14	SKKNI bidang Kegiatan Eksplorasi Terperinci Subbidang Pelaporan Kegiatan Eksplorasi Terperinci Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 98 Tahun 2019	2018-2019	Pelaporan Kegiatan Eksplorasi Terperinci Mineral dan Batubara
15	SKKNI bidang Melaksanakan Kegiatan Eksplorasi Terperinci Subbidang Pemodelan dan Estimasi Sumber Daya Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 88 Tahun 2019	2018-2019	Pemodelan dan Estimasi Sumber Daya Mineral dan Batubara
16	SKKNI bidang Kegiatan Studi Kelayakan Subbidang Melakukan Estimasi Cadangan Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 40 Tahun 2019	2018-2019	Estimasi Cadangan Mineral dan Batubara
17	SKKNI bidang Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 319 Tahun 2020	2019-2020	Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral
18	SKKNI bidang Pengolahan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 320 Tahun 2020	2019-2020	Pengolahan Batubara
19	SKKNI bidang Merencanakan Reklamasi pada Kegiatan Pertambangan Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 359 Tahun 2020	2019-2020	Merencanakan Reklamasi

No.	Judul	Nomor SK	Tahun Perumusan	Judul Singkat
20	SKKNI bidang Melaksanakan Reklamasi pada Kegiatan Pertambangan Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 360 Tahun 2020	2019-2020	Melaksanakan Reklamasi
21	SKKNI bidang Melaksanakan Kegiatan Pengelolaan Pascatambang pada Kegiatan Pertambangan Mineral dan Batubara	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 380 Tahun 2020	2019-2020	Melaksanakan Kegiatan Pengelolaan Pascatambang
22	SKKNI bidang Merencanakan Operasional Tambang Subbidang Merencanakan Operasional Tambang Terbuka Jangka Panjang	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 63 Tahun 2021	2019-2020	Merencanakan Operasional Tambang Terbuka Jangka Panjang
23	SKKNI bidang Merencanakan Operasional Tambang Subbidang Merencanakan Operasional Tambang Terbuka Jangka Pendek	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 64 Tahun 2021	2019-2020	Merencanakan Operasional Tambang Terbuka Jangka Pendek
24	SKKNI Melaksanakan Pengelolaan Geoteknik Tambang Terbuka Minerba	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 83 Tahun 2021	2019-2020	Geoteknik Tambang
25	SKKNI Pelaksanaan Pengoperasian Peralatan Penambangan	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 90 Tahun 2021	2019-2020	Pengoperasian Peralatan Penambangan
26	SKKNI Bidang Eksplorasi Pendahuluan Subbidang Melaksanakan Prospeksi	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 96 Tahun 2021	2019-2020	Melaksanakan Prospeksi
27	SKKNI Bidang Eksplorasi Terpeceinci Subbidang Merencanakan Kegiatan Eksplorasi Terperinci	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 98 Tahun 2021	2019-2020	Merencanakan Kegiatan Eksplorasi Terperinci
28	SKKNI Bidang Eksplorasi Terpeceinci Subbidang Melaksanakan Pengeboran Terperinci	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 99 Tahun 2021	2019-2020	Melaksanakan Pengeboran Terperinci
29	SKKNI Bidang Eksplorasi Pendahuluan Subbidang Melakukan Pembuatan Model Geologi Awal	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 100 Tahun 2021	2019-2020	Melakukan Pembuatan Model Geologi Awal
30	SKKNI Bidang Pelaksanaan Kegiatan Penyanggaan Tambang Bawah Tanah	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 102 Tahun 2021	2019-2020	Penyanggaan Tambang Bawah Tanah

4. Data SNI

PT 13-05, Perlindungan lingkungan pertambangan mineral dan batubara		
1	SNI 13-4121-1996	Penanganan, penyimpanan dan pengangkutan senyawa sianida padat
2	SNI 13-7169-2006	Istilah dan definisi lingkungan hidup pertambangan
3	SNI 6621:2016	Tata cara pengelolaan tanah pucuk pada kegiatan pertambangan
4	SNI 7082:2016	Tata cara penimbunan batuan penutup untuk penanganan air asam tambang pada kegiatan tambang terbuka batubara
5	SNI 6250:2021	Tata cara penentuan kualitas tanah untuk revegetasi di lahan terganggu pada kegiatan pertambangan
6	SNI 6349:2021	Tata cara penentuan ketebalan tanah zona perakaran prapenambangan
7	SNI 6597:2021	Uji karakterisasi batuan untuk penentuan potensi pembentukan air asam tambang
8	SNI 7742:2021	Pengelolaan air asam tambang

PT 13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara		
1	SNI 13 – 3620 – 1994	Cara pemakaian perkakas tangan dengan aman
2	SNI 13 – 4122 – 1996	Keselamatan Kerja Pada Pengelasan Listrik Secara Manual
3	SNI 13-3621-1994	Pengukuran kuantitas udara cara traverse pada tambang bawah tanah dengan alat vane-anemometer
4	SNI 13-4123-1996	Tata pengukuran gas metana pada tambang batubara bawah tanah
5	SNI 13-4124-1996	Tata pengukuran gas karbon monoksida pada tambang bawah tanah
6	SNI 13-4125-1996	Tata pengukuran gas karbon dioksida pada tambang bawah tanah
7	SNI 13-6338-2000	Istilah kebijakan dan hukum pertambangan
8	SNI 13-6339.1-2000	Istilah keselamatan dan kesehatan kerja tambang - Bagian A: Keselamatan kerja tambang
9	SNI 13-6339.2-2000	Istilah keselamatan dan kesehatan kerja tambang - Bagian B: Kesehatan kerja tambang
10	SNI 13-6618-2001	Metode penghitungan tingkat kekerapan dan tingkat keparahan cedera akibat kerja di pertambangan umum

PT 13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara		
11	SNI 13-6619-2001	Penggolongan dan pencatatan cedera akibat kerja di pertambangan umum
12	SNI 13-6673-2002	Persyaratan pengoperasian kendaraan ringan di daerah tambang
13	SNI 13-6674-2002	Persyaratan tiang penyangga jaringan listrik di tambang hidrolik
14	SNI 13-6976-2003	Pertambangan - Prosedur parkir kendaraan di daerah tambang
15	SNI 13-7083-2005	Tata cara induksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pertambangan
16	SNI 03-7166-2006	Manajemen tanggap siaga untuk keadaan darurat di kegiatan usaha pertambangan
17	SNI 7569:2010	Prosedur Penanganan Peledakan Tidur
18	SNI 7570:2010	Baku tingkat kebisingan pada kegiatan pertambangan terhadap lingkungan
19	SNI 7571:2010	Baku tingkat getaran peledakan pada kegiatan tambang terbuka terhadap bangunan
20	SNI 6350-2016	Demarkasi di area pertambangan
21	SNI 6351-2016	Rambu-rambu jalan pertambangan
22	SNI 6672-2016	Buku tambang
23	SNI 7081-2016	Penyelidikan kecelakaan tambang dan kejadian berbahaya di pertambangan
24	SNI 7167-2016	Pengaman di Jalan Pertambangan
25	SNI 7642:2020	Tata cara pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti/campuran solar dan/atau biodiesel dalam ANFO dan/atau emulsi pada peledakan di tambang terbuka

PT 73-01 Komoditas Pertambangan mineral dan batubara		
1	SNI 13-3491-1994	Perak nitrat kristal, Mutu
2	SNI 13-3398-1994	<i>(Pengambilan Contoh Batubara pada Front Kerja)</i>
3	SNI 13-3479-1994	<i>(Analisis Kadar Karbon Tertambat (Fixed Carbon) Contoh Batubara)</i>
4	SNI 13-3482-1994	Batubara, Analisis kadar nitrogen contoh batubara cara Kjeldahl
5	SNI 13-3483-1994	<i>(Penentuan Kadar Oksigen Total Contoh Batubara)</i>
6	SNI 13-3484-1994	<i>(Analisis Kadar Klor Cara Eschka)</i>

PT 73-01 Komoditas Pertambangan mineral dan batubara		
7	SNI 13-3485-1994	<i>(Analisis Kadar Karbon Dioksida Contoh Batubara)</i>
8	SNI 13-3488-1994	<i>(Cara Pengambilan Contoh untuk Penentuan Kadar Air dan Komposisi Kimia dari Bijih Nikel Garnerit)</i>
9	SNI 13-3489-1994	<i>(Cara Penentuan Kadar Air Bijih Nikel Jenis Garnerit)</i>
10	SNI 13-3490-1994	Bijih nikel jenis garnerit, Cara analisis kadar nikel
11	SNI 13-3494-1994	<i>(Pengukuran Kapasitas Pertukaran Kation Mineral Zeolit)</i>
12	SNI 13-3496-1994	<i>(Cara Preparasi Contoh Bahan Galian Secara Umum untuk Analisis Kimia dan Uji Sifat Fisik di Laboratorium)</i>
13	SNI 13-3595-1994	Logam nikel matte butiran, Syarat mutu (Syarat Mutu Logam Nikel Matte Butiran)
14	SNI 13-3601-1994	Penentuan kadar belerang pada berbagai senyawa dalam contoh batubara
15	SNI 13-3602-1994	Kokas, Penentuan berat jenis semu
16	SNI 13-3603-1994	Kokas, Penentuan berat jenis sebenarnya
17	SNI 13-3604-1994	Kokas, Penentuan porositas contoh
18	SNI 13-3606-1994	Metode identifikasi bahan kristalin dengan difraktometri sinar-X
19	SNI 13-3607-1994	Cara uji P2O5 karbon dioksida contoh batuan fosfat dengan spektrofotometri
20	SNI 13-3608-1994	Cara uji komposisi kimia unsur utama contoh zeolit
21	SNI 13-3609-1994	Cara uji pengukuran luas permukaan spesifik mineral zeolit
22	SNI 13-3610-1994	Penentuan emas dan perak di dalam batuan dengan cara fire assay
23	SNI 13-3611-1994	Cara uji kemurnian perak murni dengan spektrofotometer serapan atom
24	SNI 13-3616-1994	Cara uji tingkat kemudahan pelarutan emas-perak dari bijih dengan sianidasi
25	SNI 13-3612-1994	Cara uji kemurnian platina murni dengan spektrofotometer serapan atom
26	SNI 13-3613-1994	Cara uji kemurnian emas murni dengan spektrofotometer serapan atom
27	SNI 13-4120-1996	Pengambilan dan penyiapan contoh konsentrat non ferrous hasil flotasi
28	SNI 13-3999-1995	Analisa kadar zat terbang (volatile) contoh batu bara
29	SNI 13-4113-1996	Syarat mutu dan cara uji batu kapur untuk peleburan konsentrat bijih timah
30	SNI 13-4114-1996	Syarat mutu dan prosedur analisis logam timah Bangka LL

PT 73-01 Komoditas Pertambangan mineral dan batubara		
31	SNI 13-4115-1996	Syarat mutu dan prosedur analisis konsentrat bijih timah untuk peleburan timah
32	SNI 13-4116-1996	Penentuan kadar karbon dan hidrogen total contoh batubara dengan pembakaran pada suhu tinggi
33	SNI 13-4117-1996	Penyiapan sayatan poles untuk mikroskopi bijih
34	SNI 13-4118-1996	Uji warna untuk identifikasi felspar
35	SNI 13-4175-1996	Penyiapan sayatan tipis contoh batuan dan mineral untuk analisis petrografi
36	SNI 13-4178-1996	Penyiapan sayatan tipis contoh pecahan batuan dan mineral untuk analisis petrografi
37	SNI 13 – 4716 – 1998	Penentuan distribusi ukuran butir halus dengan metode pengukuran berat endapan di dalam air
38	SNI 13 – 4704 – 1998	Cara uji mutu batu kapur untuk pertanian
39	SNI 13 – 4705 – 1998	Cara uji mutu fosfat alam untuk pertanian
40	SNI 13-4694-1998	Analisis komposisi abu batubara dengan metode spektrometri serapan atom (SSA)
41	SNI 13-4698-1998	Penentuan kadar mangan dioksida (MnO ₂) dalam percontohan biji mangan
42	SNI 13-4699-1998	Penentuan kadar mangan total (Mn-total) dalam percontohan bijih mangan
43	SNI 13-4700-1998	Penentuan indek kehancuran kokas dengan cara dijatuhkan (Drop shatter test)
44	SNI 13-4701-1998	Penentuan indeks micum kokas
45	SNI 13-4702-1998	Penetapan ukuran butir batubara dengan ayakan
46	SNI 13-4706-1998	Penyiapan sayatan tipis poles untuk mikroskopis bijih
47	SNI 13-4707-1998	Uji pewarnaan (staining) untuk membedakan kalsit dan dolomit
48	SNI 13-4708-1998	Pengukuran reflektansi mineral bijih pada sayatan poles secara kuantitatif
49	SNI 13-4710-1998	Identifikasi mineral bijih dengan mikroskop polarisasi sinar pantul
50	SNI 13 – 6174 – 1999	Penentuan kadar karbon dalam logam dengan metode netralisasi titrimetri
51	SNI 13 – 6180 – 1999	Prosedur optimalisasi spectrometer serapan atom (SSA) sistem nyala
52	SNI 13-6170-1999	Metode uji redusibilitas bijih besi
53	SNI 13-6172-1999	Penentuan kadar zirkonium oksida (ZrO ₂) dan silika (SiO ₂) total contoh zirkon dengan gravimetri
54	SNI 13-6173-1999	Penentuan kuat desintegrasi bijih besi dalam proses reduksi pada suhu rendah

PT 73-01 Komoditas Pertambangan mineral dan batubara		
55	SNI 13-6179-1999	Penentuan faktor konkresi bijih bauksit
56	SNI 13 – 6337 – 2000	Pengujian kemampuan Ca-bentonit untuk menjernihkan minyak sawit mentah (CPO)
57	SNI 13-6339.3-2000	Istilah komoditas mineral dan batu bara - Bagian C: Logam besi dan paduan
58	SNI 13-6339.5-2000	Istilah komoditas mineral dan batubara - Bagian E: Produk turunan/derivatif mineral
59	SNI 13-6339.6-2000	Istilah komoditas mineral dan batubara - Bagian F: Batu mulia
60	SNI 13-6343-2000	Penentuan indeks pemaian bijih besi
61	SNI 13-6344-2000	Mutu bijih nikel laterit
62	SNI 13-6345-2000	Penentuan kadar unsur kelumit dalam abu batubara dan kokas dengan spektrofotometer serapan atom (SSA)
63	SNI 13-6347.1-2000	Penentuan proporsi mineral dengan metode pencacahan butir
64	SNI 13-6347.2-2000	Penentuan proporsi mineral dengan metode pencacahan noktah
65	SNI 13-6592-2001	Penentuan kadar barium sulfat (BaSO ₄) contoh barit dengan metode gravimetri
66	SNI 06-6593-2001	Penentuan komposisi kelompok maseral dalam batubara
67	SNI 13-6585-2001	Pendeteksian fosfat dalam mineral dan batuan dengan teknik uji bercak
68	SNI 13-6591-2001	Penentuan kadar belerang (S) total contoh mineral dengan pelarutan KBr-Br ₂ -HNO ₃
69	SNI 13-6339.5-2001	Istilah uji logam, mineral dan batubara - Bagian 5: Pengujian batubara dan kokas
70	SNI 13-6616-2001	Penentuan titik lengas alir (flow moisture point) pada bijih nikel laterit
71	SNI 13-6620-2001	Penentuan kadar Al ₂ O ₃ , Fe ₂ O ₃ , CaO dan MgO contoh lempung dengan volumetri
72	SNI 13-6339.4.1-2001	Istilah uji logam, mineral dan batu bara - Bagian D: Pengujian mineral dan logam secara kimia - Sub bagian 1: Metode gravimetri
73	SNI 13-6339.4.2-2001	Istilah uji logam, mineral dan batu bara - Bagian D: Pengujian mineral dan logam secara kimia - Sub bagian 2: Metode volumetri
74	SNI 13-6339.6-2001	Istilah uji logam, mineral dan batubara - Bagian F: Pengujian petrografi batubara
75	SNI 13 – 6668 – 2002	Penentuan kadar SiO ₂ total, Al ₂ O ₃ , Fe ₂ O ₃ , Cr ₂ O ₃ , dan TiO ₂ contoh pasir kuarsa
76	SNI 13 – 6669 – 2002	Penentuan kadar lempung bahan pasir
77	SNI 13-6974-2003	Percontoh batuan sulfida - Penentuan kadar Pb, Cu, Zn, Fe, Mn, dan Cd dengan spektrofotometer serapan atom (SSA)

PT 73-01 Komoditas Pertambangan mineral dan batubara		
78	SNI 13-6986-2004	Penentuan kadar besi logam dari bijih besi tereduksi dengan penganalisis magnetik (magnetic analyzer)
79	SNI 13 – 7168 – 2006	Syarat mutu zeolit sebagai bahan pembenah tanah pertanian.
80	SNI 4931:2010	Briket batubara: klasifikasi syarat mutu dan metode pengujian
81	SNI 7573:2010	Analisis petrografi dan minegrafi
82	SNI 7574:2010	Penentuan kadar CaO, MgO, SiO ₂ , Al ₂ O ₃ , Fe ₂ O ₃ , MnO, Na ₂ O, K ₂ O dan LOI dalam contoh batu gamping, kalsit, dolomit dan marmer
83	SNI 7575:2010	Analisis kimia contoh gipsum
84	SNI 7986:2014	Penentuan kuantitas muatan kapal pada kegiatan transportasi mineral dan batubara
85	SNI 3475-1:2017	Preparasi contoh batubara untuk analisis dan/atau pengujian – Bagian 1: Produk akhir ukuran 250 µm
86	SNI 3475-2:2017	Preparasi contoh batubara untuk analisis dan/atau pengujian - Bagian 2: Produk akhir ukuran 212 µm
87	SNI 3476-1:2017	Analisis kadar lengas total contoh batubara – Bagian 1: Batubara semua peringkat
88	SNI 3476-2:2017	Analisis kadar lengas total contoh batubara – Bagian 2: Batubara peringkat tinggi (hard coal)
89	SNI 3477-1:2017	Analisis kadar kelengasan contoh batubara dan kokas – Bagian 1: Aliran udara kering
90	SNI 3477-2:2017	Analisis kadar kelengasan contoh batubara dan kokas – Bagian 2: Aliran gas nitrogen
91	SNI 8438-2017	Pengambilan contoh batubara secara mekanis
92	SNI 9035:2021	Tata cara pengolahan dan pemurnian emas tanpa merkuri untuk pertambangan emas skala kecil (PESK)

PT 73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara		
1	SNI 13-3617-1994	Cara penentuan indeks-kerja giling dengan Bond Ball Mill
2	SNI 13-4180-1996	Penentuan tegangan in-situ pada batuan dengan metode rekah hidrolik
3	SNI 13-4709-1998	Pengujian kekerasan mineral bijih dengan cara takuk mikro Vickers
4	SNI 13-4724.1-1998	Istilah teknik penambangan Bagian 1: Sistem dan metode penambangan
5	SNI 4724-2:2019	Istilah teknik penambangan - Bagian 2: Konstruksi Tambang dan Uji Coba (<i>Commissioning</i>) Sistem Peralatan Pertambangan

PT 73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara		
6	SNI 13-4725.1-1998	Istilah teknik pengolahan bahan galian Bagian 1: Persiapan pengolahan
7	SNI 13-6176-1999	Penentuan indeks kekerasan batuan dengan uji indentasi
8	SNI 13-6341-2000	Penentuan kurva hubungan derajat liberasi dengan ukuran partikel mineral hasil giling
9	SNI 13-6342-2000	Penurunan kadar abu batubara halus dengan metode flotasi buih
10	SNI 13-6346-2000	Penyiapan contoh inti bor untuk analisis mineralogi
11	SNI 13-6340.2-2000	Istilah sosio-ekonomi tambang - Bagian B: Studi kelayakan tambang
12	SNI 13-6340.3-2000	Istilah sosio-ekonomi tambang - Bagian C: Pengembangan masyarakat dan wilayah pertambangan
13	SNI 13-6576-2001	Simbol grafis untuk peralatan pabrik preparasi batu bara
14	SNI 13-6595-2001	Pemisahan mineral dengan cairan berat sistem lompok (batch) untuk analisis mineralogi
15	SNI 13-4725.6-2001	Istilah teknik pengolahan bahan galian - Bagian F: Pengolahan cara peleburan
16	SNI 13-4725.7-2001	Istilah teknik pengolahan bahan galian - Bagian G: Pemurnian logam non-besi
17	SNI 13-6614-2001	Uji endap-apung batu bara
18	SNI 13-6538-2001	Istilah ekonomi mineral
19	SNI 13-4724.8-2001	Istilah teknik penambangan - Bagian H: Penganginan
20	SNI 4724-7:2019	Istilah teknik penambangan - Bagian 7:Penyaliran
21	SNI 13-6577-2001	Penentuan abrasivitas batuan dengan uji Schimazek
22	SNI 13-6581-2001	Penentuan kekerasan batuan dengan uji palu Schmidt
23	SNI 13-6582-2001	Penentuan ketahanan gali dengan uji keterpotongan
24	SNI 13-6617-2001	Cara meruntuhkan batuan longgar pada permukaan batas galian lubang bukaan bawah tanah
25	SNI 13-6790-2002	Metode penyiapan benda uji dari contoh tanah terganggu
26	SNI 13-6661-2002	Pengukuran luas permukaan spesifik bubuk mineral dengan metode adsorpsi gas nitrogen
27	SNI 13-6662-2002	Metode saturasi dilatometer probex-1
28	SNI 13-6663-2002	Metode kalibrasi dilatometer probex-1
29	SNI 13-6660-2002	Penentuan kuat geser batuan dengan metode uji triaksial bertahap (multistage)

PT 73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara		
30	SNI 13-6977-2003	Butiran mineral - Penentuan luas permukaan spesifik menggunakan metode uji permeabilitas Lea dan Nurse
31	SNI 3478:2010	Analisis kadar abu contoh batubara
32	SNI 7567:2010	Glosarium Pemercontohan
33	SNI 7568:2010	Glosarium Eksplorasi Mineral dan Batubara
34	SNI 4726:2019	Pedoman Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya, dan Cadangan Mineral
35	SNI 5015:2019	Pedoman Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya, dan Cadangan Batubara
36	SNI 4712:2015	Pemantauan perubahan rekahan pada lereng massa batuan dengan menggunakan patok dan pita ukur
37	SNI 4713:2015	Pemantauan perubahan rekahan pada massa batuan dengan menggunakan alat ukur mekanis
38	SNI 4714:2015	Pemantauan perubahan rekahan pada massa batuan dengan menggunakan alat ukur kekar elektrik pembaca jarak jauh
39	SNI 6167:2015	Metode pengukuran kekar pada massa batuan di lapangan
40	SNI 6664:2015	Penentuan modulus deformasi massa batuan dengan uji dilatometer
41	SNI 3614:2016	Metode pengukuran kekuatan penjangkaran baut batuan dengan cara uji tarik
42	SNI 3615:2016	Metode pengukuran gaya tarik baut batuan menggunakan kunci torsi
43	SNI 3618:2016	Metode pengukuran gaya tarik baut batuan menggunakan sel beban (<i>load cell</i>)
44	SNI 6168:2016	Metode uji kuat tekan uniaksial in situ untuk menentukan sifat deformasi dan kekuatan batuan lemah
45	SNI 13-4930.3-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian 3: Eksplorasi Geokimia
46	SNI 13-4930.4-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian 4: Pemboran
47	SNI 13-4930.5-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian 5: Pemercontohan
48	SNI 13-4930.6-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian 6: Evaluasi cadangan
49	SNI 13-4930.7-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian G: Penginderaan jauh
50	SNI 13-4930.8-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian H: Geostatistika
51	SNI 13-6011-1999	Klasifikasi sumber daya dan cadangan batubara
52	SNI 13-4723.1-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian 1: Pemetaan

PT 73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara		
53	SNI 13-4723.2-1998	Istilah teknik eksplorasi bahan galian, Bagian 2: Eksplorasi Geofisika
54	SNI 8621:2018	Pemantauan perpindahan massa batuan menggunakan Global Positioning System (GPS)